



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN PADA TAHUN 2019-2023**

Aulia Agustin Pratiwi

aulia.agustinpratiwi@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Nani Rusnaeni

dosen00708@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *aulia.agustinpratiwi@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on company value. The method used in this study is an associative descriptive method with a quantitative approach. The population in this study consists of 26 companies in the food and beverage subsector from 2019 to 2023. The sample in this study was determined using purposive sampling technique and obtained a sample of 14 companies in the food and beverage subsector with a five-year observation period, resulting in 70 sample data. Hypothesis testing in this study uses panel data regression analysis using the E-Views 12 program with a confidence level of 5%. The results of this study indicate that simultaneously, profitability proxied using return on assets, leverage proxied using debt to asset ratio, and liquidity proxied using current ratio have a significant effect on company value with a significance of $0.000405 < 0.05$ and $f\text{-count} > f\text{-table}$ ($6.916717 > 2.74$) and a coefficient of determination using Adjusted R-Squared of 23.91%, while the remaining 76.09% is influenced by other variables not examined in this study. Meanwhile, profitability proxied using return on assets has no significant effect on company value, with a value of $0.2086 > 0.05$. Leverage, proxied using the Debt to Asset Ratio, has a significant effect on Company Value with a significance of $0.0027 < 0.05$, and Liquidity, proxied using the Current Ratio, has no significant effect on Company Value with a significance of $0.8001 > 0.05$.*

Keywords: *Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsector makanan dan minuman tahun 2019-2023 sebanyak 26 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan

dengan Teknik Purposive Sampling dan memperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan subsector makanan dan minuman dengan periode pengamatan lima tahun sehingga didapat 70 data sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan memakai program E-Views 12 dengan tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return On Asset, Leverage yang diproksikan menggunakan Debt to Asset Ratio dan Likuiditas yang diproksikan menggunakan Current Ratio berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikansi $0,000405 < 0,05$ dan Fhitung $> F_{tabel}$ ($6,916717 > 2,74$) serta koefisien determinasi dengan menggunakan Adjusted R-Squared sebesar 23,91% sedangkan sisanya sebesar 76.09% dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sedangkan secara parsial Profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikan $0,2086 > 0,05$, Leverage yang diproksikan menggunakan Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikansi $0,0027 < 0,05$ dan Likuiditas yang diproksikan menggunakan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikansi $0,8001 > 0,05$.

Kata kunci: *Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang sangat maju serta pertumbuhan pendapatan masyarakat mendorong orang untuk melakukan investasi. Beberapa alternatif untuk berinvestasi antara lain pada sektor riil yaitu emas, tanah dan lain sebagainya. Selain itu investasi juga bisa dilakukan di pasar modal. Pasar modal adalah sebuah pasar dimana tempat jual beli surat berharga seperti obligasi, saham, ekuitas untuk jangka panjang yang mempertemukan pihak yang memiliki dana atau investor dengan pihak penjual atau perusahaan.

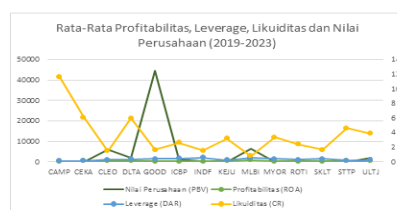
Pasar modal Indonesia yang dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), memiliki beragam sektor saham yang mewakili berbagai industri di Indonesia. Beberapa diantaranya yaitu sektor pertanian, sektor industri dasar kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor perdagangan jasa dan investasi, sektor aneka industri, sektor property dan sektor keuangan. Berdasarkan jenis-jenis sektor tersebut, sektor industri barang konsumsi terutama untuk subsector makanan dan minuman memiliki prospek yang baik jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Hal ini dapat terjadi karena makanan dan minuman merupakan jenis kebutuhan pokok sehari-hari yang selalu diperlukan oleh Masyarakat dari berbagai kalangan untuk memenuhi kebutuhannya.

Perusahaan yang baik tercermin pada nilai perusahaan, apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan dapat dikatakan baik. Nilai perusahaan dilihat dari sudut pandang investor dalam kaitannya dengan harga saham, semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dalam perkembangan perusahaan ke depan dapat dilihat indikator lain yang memerlukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai indikator pemenuhan

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN PADA TAHUN 2019-2023

kewajiban perusahaan terhadap pengguna dana, sekaligus sebagai unsur penciptaan nilai bagi perusahaan (S. F. Wahyuni, 2018:110).

Nilai sebuah perusahaan sering diukur menggunakan berbagai rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang kinerja dan kesehatan finansial perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio price to book value sebagai alat ukur untuk mengukur nilai perusahaan. Price to book value merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya per saham. Rasio ini memberikan gambaran tentang nilai yang diberikan pasar terhadap nilai aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya. rasio price book value dimana rasio ini mengukur tentang perbandingan harga saham dengan nilai. Dalam penelitian ini penulis akan menyampaikan permasalahan dalam sub sektor food and beverage Secara keseluruhan kinerja perusahaan pada sampel penelitian ini, sektor food and beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 dan ditunjukkan pada gambar grafik 1.



Sumber : Diolah 2025

Gambar 1.

Rata-Rata Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Nilai Perusahaan (2019-2023)

Berdasarkan data rata-rata tahun 2019 hingga 2023, terdapat fluktuasi yang signifikan pada variable profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), likuiditas (CR), dan nilai perusahaan (PBV) di antara perusahaan makanan dan minuman yang diteliti. Variable profitabilitas (ROA) menunjukkan variasi moderat antar perusahaan. Perusahaan dengan ROA tertinggi adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar 0,266, menandakan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Sebaliknya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki ROA terendah sebesar 0,056 yang mengindikasikan kinerja profitabilitas yang relative rendah. Fluktuasi ROA ini memperlihatkan perbedaan kemampuan manajemen dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan.

Pada variable *leverage* (DAR), perbedaan struktur juga tampak jelas. INDF dan MLBI menempati posisi tertinggi dengan rasio masing-masing sebesar 0,592 dan 0,600 menandakan ketergantungan tinggi pada utang dalam pembiayaan asetnya. Sebaliknya, perusahaan seperti PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) dan PT Siantar Top Tbk (STTP) memiliki leverage rendah, masing-masing sebesar 0,116 dan 0,178 yang mencerminkan struktur modal yang lebih sehat dan risiko keuangan yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembiayaan antar perusahaan sangat beragam tergantung pada tujuan pertumbuhan dan struktur bisnis masing-masing.

Likuiditas (CR) merupakan variable dengan variasi yang paling mencolok, CAMP memiliki rasio likuiditas tertinggi sebesar 11,608 menunjukkan kelebihan asset lancar yang sangat besar dibandingkan kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai yang sangat tinggi tersebut dapat pula mengindikasikan inefisiensi dalam penggunaan asset lancar. Sebaliknya, MLBI mencatat likuiditas terendah sebesar 0,812 yang mengindikasikan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek jika tidak dikelola secara optimal. Perbedaan besar pada nilai likuiditas mencerminkan beragam strategi pengelolaan kas dan asset lancar antar perusahaan.

Sementara itu, variable nilai perusahaan (PBV) menunjukkan fluktuasi paling ekstrem dibanding variable lainnya. Nilai PBV tertinggi terdapat pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) sebesar 44.311,8 diikuti oleh STTP (8,034) dan CAMP (7,888). Nilai yang sangat tinggi ini dapat disebabkan oleh persepsi pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan atau fenomena valuasi yang tidak sejalan dengan kinerja keuangan aktual. Di sisi lain, PBV terendah tercatat pada INDF (454,2) dan ICBP (1,278) yang mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan-perusahaan tersebut dengan ekspektasi pertumbuhan yang lebih konservatif. Fakta ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja internal seperti profitabilitas, leverage dan likuiditas, tetapi juga oleh persepsi eksternal dan sentiment pasar.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh antara variabel profitabilitas, leverage, dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan hasil yang tidak konsisten diantara para peneliti terkait dengan hasil research yang pada akhirnya menyebabkan masih terdapat research gap. Dengan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Pada Tahun 2019-2023”**.

KAJIAN TEORI

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu perusahaan yang dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila kinerja perusahaan juga baik (Nila, 2018:2). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan ini sangat penting karena merupakan gambaran dari kriteria perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan dimasa depan yang juga merupakan indikator penilaian pasar terhadap perusahaan secara menyeluruh (Nelly dkk, 2018).

2. Profitabilitas (*Profitability*)

Menurut Harahap (2015:304), mengemukakan bahwa “Profitabilitas (*Probability*) atau disebut juga rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjual, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

3. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang membandingkan antara data dari pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan. Perusahaan yang memiliki pasokan dana dari kreditor maka perusahaan tersebut memiliki utang perusahaan.

4. *Likuiditas*

Menurut (Saputri, Rifki Adiningtyas, Rita Andini & Ari Pranaditya, 2018:8) likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Menurut Utami & Pardanawati (2017) deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisa data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Likuiditas (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman dengan menggunakan akses (www.idx.co.id) dan pengambilan data dari periode tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 26 perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling dan diperoleh 14 perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman dengan periode pengamatan lima tahun yaitu tahun 2019-2023 sehingga didapat total 70 data observasi.

Untuk mendukung analisis dan uji hipotesis, maka aplikasi yang tepat digunakan adalah dengan bantuan program E-views 12. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan penggabungan antara time series serta cross section atau disebut juga dengan data panel dengan periode tahun 2019-2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Eviews 12 sebagai berikut :

1. Penentuan Regresi Panel

a. Uji Chow

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.899390	(13,53)	0.5590
Cross-section Chi-square	13.954277	13	0.3771

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah: 2025)

Dalam tabel 1 menunjukkan nilai probabilitas pada *cross-section Chi-Square* sebesar 0.3771. berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa nilai *cross-section Chi-Square* lebih besar dari nilai signifikan 0,05 atau 5% sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa *uji chow* yang dilakukan, model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

b. Uji Hausman

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.619409	3	0.8920

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	3148.741...	-12330.06...	45169300...	0.8178
X2	33255.74...	15975.931...	711846421...	0.5172
X3	1006.125...	-265.575053	5257381.3...	0.5792

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah,2025)

Dalam tabel 2, menunjukkan nilai probabilitas pada *cross-section Chi-Square* sebesar 0.8920. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa *cross-section Chi-Square* lebih besar dari nilai signifikan 0,05 atau 5% sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa pada uji hausman yang dilakukan, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.140204 (0.7081)	0.022170 (0.8816)	0.162375 (0.6870)
Honda	-0.374439 (0.6460)	-0.148896 (0.5592)	-0.370054 (0.6443)
King-Wu	-0.374439 (0.6460)	-0.148896 (0.5592)	-0.311836 (0.6224)
Standardized Honda	0.158656 (0.4370)	0.131977 (0.4475)	-3.535600 (0.9998)
Standardized King-Wu	0.158656 (0.4370)	0.131977 (0.4475)	-3.065200 (0.9989)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Output Eviews 12 (Data dioalah,2025)

Dalam tabel 3. menunjukkan nilai probabilitas pada *cross-section* sebesar 0.7081. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa *cross-section* lebih besar dari nilai signifikan 0,05 atau 5% sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa pada Uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang dilakukan model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/03/25 Time: 16:41
Sample: 1 70
Included observations: 70

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.69E+08	20.25787	NA
X1	1.97E+09	4.297883	1.005075
X2	4.98E+08	9.063848	1.724435
X3	1716599.	4.371073	1.729190

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah. 2025)

Dalam tabel 4. menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas yang signifikan diantara variable-variabel independent dalam model regresi. Hal ini terlihat dari nilai Centered Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variable X1, X2, X3 yang seluruhnya berada jauh dibawah nilai ambang batas umum yaitu 10. Nilai VIF untuk X1 adalah 1.005075, untuk X2 adalah 1.724435, dan untuk X3 adalah 1.729190. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi linear tinggi antara variable independent dalam model, sehingga masing-masing variable bebas memberikan kontribusi informasi yang unik terhadap model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	1.153232	Prob. F(3,66)	0.3343	
Obs*R-squared	3.486609	Prob. Chi-Square(3)	0.3225	
Scaled explained SS	8.323759	Prob. Chi-Square(3)	0.0398	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: LeastSquares				
Date: 07/03/25 Time: 16:44				
Sample: 1 70				
Included observations: 70				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3846.314	12149.81	0.316574	0.7526
X1	-35541.34	41455.48	-0.857337	0.3944
X2	23172.77	20876.30	1.110004	0.2710
X3	-316.6968	1225.056	-0.258518	0.7968
R-squared	0.049809	Mean dependent var	6630.038	
Adjusted R-squared	0.006118	S.D. dependent var	22650.19	
S.E. of regression	22565.08	Akaike info criterion	22.94341	
Sum squared resid	3.37E+10	Schwarz criterion	23.07190	
Log likelihood	-799.0194	Hannan-Quinn criter.	22.99445	
F-statistic	1.153232	Durbin-Watson stat	2.031689	
Prob(F-statistic)	0.334322			

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 5. hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p-value) dari masing-masing variable independent dalam persamaan regresi terhadap nilai absolut residual. Dalam hasil tersebut, nilai probabilitas untuk X1 adalah 0.3944, untuk X2 adalah 0.2710 dan untuk X3 adalah 0.7968. Semua nilai tersebut > 0.05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

Tabel 6. Pengaruh Variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DAR), dan Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 70				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.037119	1.543430	-0.024049	0.9809
X1	6.628167	5.220170	1.269722	0.2086
X2	8.273879	2.850003	3.122215	0.0027
X3	-0.039408	0.154963	-0.254293	0.8001
R-squared	0.239194	Mean dependent var	3.501151	
Adjusted R-squared	0.204812	S.D. dependent var	3.203984	
S.E. of regression	2.857458	Akaike info criterion	4.993187	
Sum squared resid	538.8942	Schwarz criterion	5.121672	
Log likelihood	-170.7815	Hannan-Quinn criter.	5.044223	
F-statistic	6.916717	Durbin-Watson stat	1.230325	
Prob(F-statistic)	0.000405			

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 6. hubungan parsial antara variable independent dengan variable dependen diuraikan sebagai berikut:

- Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan selaras dengan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel 4.16, diketahui bahwa variable Profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikan sebesar 0.2086 yang berarti lebih tinggi dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ ($0.2086 > 0.05$) serta nilai Thitung sebesar 1.269722, yang lebih

kecil dari nilai Ttabel sebesar 1.99601 (untuk $\alpha = 0.05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variable profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable Nilai Perusahaan.

- b. Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan, dilihat dari analisis yang tergambar pada tabel 4.16 diatas menunjukkan *Leverage* (DAR) mendapat tingkat signifikan yaitu sebesar 0.0027 ($0.0027 < 0.05$) serta nilai Thitung sebesar 3.122215, yang lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 1.99601. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengindikasikan bahwa variable *leverage* (DAR) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variable nilai perusahaan.
- c. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan diketahui dari hasil analisis(current ratio) memiliki tingkat signifikan sebesar 0.8001 yang berarti lebih tinggi dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ ($0.8001 > 0.05$) serta nilai Thitung sebesar -0.254293 yang lebih kecil dari nilai Ttabel sebesar 1.99601. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 6. diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji F adalah sebesar 0.000405. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.000405 < 0.05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara simultan variabel Profitabilitas (*Return on Assets*), *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil ini juga diperkuat oleh nilai Fhitung sebesar 6.916717, yang lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 2.74 (dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 67$ pada taraf signifikansi 5%) yaitu $6.916717 > 2.74$. Dengan demikian, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Kesimpulannya, ketiga variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DAR), dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dalam periode observasi tahun 2019–2023.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, koefisien determinasi yang dihasilkan dari *Adjusted R-Squared* adalah 0.239194 Hal ini berarti bahwa variable Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas secara Bersama-sama dapat menjelaskan sebesar 23,91% dari total variasi yang terjadi pada variable Nilai Perusahaan. Dengan demikian sisanya sebesar 76,09% ($100\% - 23,91\%$) dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari Profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,2086 , yang berarti lebih tinggi dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ ($0.2086 > 0.05$) serta nilai Thitung sebesar 1.269722, yang lebih kecil dari nilai Ttabel sebesar 1.99601 (untuk $\alpha = 0.05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variable profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable Nilai Perusahaan. Nilai profitabilitas (ROA) ini menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan atau diinvestasikan dalam suatu periode tertentu. Apabila perusahaan yang tingkat penjualannya tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi juga, sehingga menunjukkan baiknya kegiatan operasional perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari *Leverage*, menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0.0027 ($0.0027 > 0.05$) serta nilai Thitung sebesar 3.122215, yang lebih besar dari nilai Ttabel

sebesar 1.99601. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengindikasikan bahwa variable leverage (DAR) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variable nilai perusahaan. *Leverage* (DAR) menggambarkan sejauh mana asset perusahaan dibiayai melalui utang. Tingginya rasio ini mencerminkan ketergantungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan eksternal. Pengaruh leverage yang signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan struktur permodalan saat menilai kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari variable likuiditas (*current ratio*) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0.8001 yang berarti lebih tinggi dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ ($0.8001 > 0.05$) serta nilai T_{hitung} sebesar -0.254293 yang lebih kecil dari nilai T_{tabel} sebesar 1.99601 dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable Nilai Perusahaan. Likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik pula kondisi likuiditas perusahaan. Namun tingginya likuiditas tidak selalu berdampak langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena investor biasanya lebih fokus pada profitabilitas dan efisiensi operasional saat mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan, bukan sekadar kemampuan membayar utang jangka pendek.

4. Pengaruh Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DAR) dan Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 6. diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji F adalah sebesar 0.000405. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.000405 < 0.05$), Hasil ini juga diperkuat oleh nilai F_{hitung} sebesar 6.916717, yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.74 (dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 67$ pada taraf signifikansi 5%) yaitu $6.916717 > 2.74$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara simultan variabel Profitabilitas (*Return on Assets*), *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 1.269722, yang lebih kecil dari nilai T_{tabel} sebesar 1.99601 (untuk $\alpha = 0.05$) dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.2086 (> 0.05). Artinya, kinerja laba terhadap asset tidak cukup kuat dalam memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara langsung.
2. *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 3.122215, yang lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 1.99601 dan

nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.0027 (< 0.05). Ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang terkelola dengan baik mampu meningkatkan nilai perusahaan, terutama karena dapat menunjang ekspansi dan operasional perusahaan.

3. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan nilai Thitung sebesar -0.254293 yang lebih kecil dari nilai Ttabel sebesar 1.99601 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.8001 (> 0.05), menunjukkan bahwa ketersediaan asset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan melalui uji-F diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0.000405 dimana ($0.000405 < 0.05$). Hasil ini juga diperkuat oleh nilai Fhitung sebesar 6.916717, yang lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 2.74 (dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 67$ pada taraf signifikansi 5%) yaitu $6.916717 > 2.74$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, ketiga variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DAR), dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dalam periode observasi tahun 2019–2023. Dengan demikian, kombinasi pengelolaan keuangan internal perusahaan secara kolektif dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Perusahaan, Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan struktur pendanaan mereka, terutama dalam hal mengelola *leverage* (DAR). Meskipun penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan nilai bisnis, penggunaan yang berlebihan justru dapat membahayakan investor. Selain itu, profitabilitas tidak terbukti signifikan dalam penelitian ini, tetapi perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuangan untuk menarik investor jangka panjang.
2. Bagi Investor, Investor disarankan untuk menilai nilai bisnis dengan melihat likuiditas dan profitabilitas, serta tingkat leverage dan struktur modal. Penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh besar terhadap nilai bisnis, sehingga investor harus mempertimbangkan faktor ini sebagai salah satu faktor utama saat membuat keputusan investasi.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, Agar hasil yang diperoleh lebih representatif, akademisi dan peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah sampel perusahaan dan memperpanjang periode observasi. Untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang apa yang memengaruhi nilai perusahaan, perlu dipertimbangkan untuk memasukkan variabel independen tambahan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan faktor eksternal, seperti keadaan makroekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan M. Hanafi. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI DAN PRAKTEK. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Alih bahasa oleh tim penerbit Salemba Empat). Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Jakarta: Graha Ilmu.
- dkk, Sulindawati, N. L. G. E. (2019). Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Rajawali Pers.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fauzi, H. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. (2012). Principles of Managerial Finance (13th ed.). Boston: Pearson.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2016). Akuntansi dan Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi (Cetakan Pertama). Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan – Integrated and Comprehensive. Jakarta: Gramedia Widiarsarana Indonesia.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustajab, M. (2023). Pengaruh COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sumarsan, T. (2020). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Indeks.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonosiasi.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.
- Aisyah, P. R. W. D., & Ermawati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomis.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Jurnal Sintamai.
- Anggraini, A. I., & Rusnaeni, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta Periode 2013-2022. AMANAH: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 2(2), 150-159.
- Bayu Putra, & Intan Ayu. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Diana Paramitha, & FX. Pudjo Wibowo. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. EMABI: Ekonomi dan Manajemen Bisnis.
- Dina Mulyati, & Aris Setiawan. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. Jurnal Keuangan.
- Fatimah, & Farida Idayati. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Harlina, O., Sudiyanto, T., & Emilda. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Mediasi.
- Hidayat, R., & Putri, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Indriani, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Karomah, A. N., & Rusnaeni, N. (2024). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2013–2022. JEAC: Journal of Economic Academic, 1(02), 278-285.
- Massie, J. V., et al. (2017). Analisis Finansial terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2011–2016). Jurnal EMBA.
- Mutammimah, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017).

- Oktarin Harlina, Totok Sudiyanto, & Emilda. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi*.
- Paramitha, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021 (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma)
- Permatasi, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Pramana Putra, & Eka Purnama Sari. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 189–202. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2167>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Rusnaeni, N. (2024). Pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Alam Sutera Realty periode 2010-2021. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 164-174.
- Safitri, Y., Abrar, & Santoso, E. B. (2018). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2013–2017). *Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4), 10–12.*
- Salma, M. A., Putri, N. K., Prewati, P. H. S., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Price to Book Value Sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30192–30199. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11875>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 146-158.
- Sari, S. W. H. P., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., ... & Hasbi, M. Z. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(2).
- Setiawan, A. B., Anwar, S., & Sriwahyuni, I. (2021). Pengaruh return on investment (ROI), earning per share (EPS) dan dividen per share (DPs) terhadap harga saham. *Jurnal Akunida*, 7(1), 60-71.

- Sonta. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Jacfa.
- Taqwim, R. P., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 12(10), 1–18. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Zafira, D. R. (2021). Penentu nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Profil perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diakses pada 20 Desember 2024, pukul 10.20 dari <https://www.idx.co.id>